

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Arsip

Berdasarkan Undang-undang RI No. 43 tahun 2009 Pasal 1 ayat 2 “arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga Negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara,”

Menurut Hanifati dan Lisnini (2018:25), Arsip (record) yang dalam istilah bahasa Indonesia ada yang menyebutkan sebagai “warkat”, pada pokoknya dapat diberi pengertian sebagai setiap catatan tertulis, tercetak, atau ketikan dalam bentuk huruf, angka, atau gambar yang terekam dalam suatu kertas (kartu, formuir), kertas film (slide, film strip, micro film), media computer (pita tape, piringan, rekaman, disket), dan lain-lain yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subyek (pokok persoalan) ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingaan orang (itu) pula.

Menurut Maulana dalam Sattar (2019:4), mengemukakan bahwa “arsip adalah tulisan yang dapat memberikan keterangan tentang kejadian-kejadian dan pelaksanaan organisasi, yang kemungkinan dapat berwujud surat menyurat, data-data (bahan-bahan yang dapat memberikan keterangan) berupa barang cetakan, kartu-kartu, sheets dan buku catatan yang berisi koresponden, peraturan pemerintah dan lain sebagainya yang diterima atau dibuat sendiri oleh setiap Lembaga, baik pemerintah maupun swasta, kecil ataupun besar”.

Dari ketiga pengertian di atas dapat diartikan bahwa arsip merupakan kumpulan dokumen, seperti warkat atau surat, yang mencatat seluruh kegiatan. Dokumen-dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti kegiatan, tetapi juga sebagai alat untuk pengambilan keputusan di masa mendatang jika diperlukan.

2.2. Pengertian Arsip Elektronik

Menurut Sambas dan Hendri (2016:426), mengatakan bahwa "arsip elektronik adalah arsip yang diciptakan, digunakan, dan dipelihara sebagai bukti transaksi, aktivitas dan fungsi lembaga atau individu yang di transfer dan diolah dengan system computer"

Rifauddin (2016:17), juga mengatakan bahwa pada dasarnya "arsip elektronik (electronic record) merupakan catatan yang dibuat atau disimpan dalam bentuk elektronik, baik analog atau digital".

Disimpulkan bahwa arsip elektronik merujuk pada arsip yang ada dalam bentuk media penyimpanan elektronik, diciptakan, dikendalikan, dipindahkan, dan disimpan dengan menggunakan komputer sebagai perangkat penyimpanan elektronik.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dokumen elektronik diakui sebagai bukti yang sah. Pasal 5 paragraf pertama dari undang-undang tersebut menyatakan bahwa "informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik, dan/atau barang cetakan adalah alat bukti yang sah". Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, arsip elektronik seharusnya dikelola secara cermat dalam semua kegiatan administrasi, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Hal ini penting agar arsip elektronik dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan mendukung kegiatan organisasi dengan baik.

2.3. Fungsi dan Tujuan Arsip

2.3.1 Fungsi Arsip

Menurut Undang-undang RI No. 43 tahun 2009 fungsi arsip dibedakan menjadi 2 golongan:

a. Arsip Dinamis

Adalah arsip-arsip aparatur pemerintah yang berada dalam lingkungan lembaga-lembaga negara dan badan-badan pemerintah dan secara fungsional masih actual dan berlaku, tetapi menuju kearah

pengabdian sesuai dengan fungsi, usia dan nilainya. Organisasi arsip dinamis ini berada dalam lembaga-lembaga Negara/badan-badan pemerintah yang bersangkutan.

b. **Arsip Statis/Abadi**

Dibentuk organisasi kearsipan yang berintikan Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai pusat penyimpanan (penyelamatan, pengolahan dan penyediaan) bahan bukti seluruh pertanggungjawaban pemerintah maupun bangsa. Di dalam pengorganisasian arsip sering disebut istilah file aktif dan inaktif.

1. File Aktif, adalah file yang masih berisikan arsip yang masih aktif dan banyak dipergunakan dalam pekerjaan.
2. File Inaktif, adalah file yang arsipnya sudah jarang digunakan

2.3.2 Tujuan Arsip

Menurut Sayuti dan Muthia (2018:162), “Pengelolaan arsip mempunyai tujuan tertentu, adapun tujuan tersebut adalah sebagai:

1. Referensi atau legalitas sewaktu arsip
2. Data atau informasi untuk mengambil keputusan
3. Data historis untuk mengetahui perkembangan atau dinamika organisasi.”

Menurut Sedarmayanti (2018:43), “Tujuan kearsipan secara umum adalah untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang rencana, pelaksanaan dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan, serta untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintah”.

2.4. Penyimpanan Arsip

2.4.1. Sistem Penyimpanan Arsip

Menurut Imasita, dkk (2021:79), mengatakan bahwa ”sistem penyimpanan arsip adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan arsip agar arsip dapat ditemukan dengan cepat apabila sewaktu-waktu diperlukan. Sistem penyimpanan arsip adalah pengaturan penyimpanan

arsip secara logis dan sistematis dengan menerapkan salah satu sistem penyimpanan”.

Menurut Priansa dan Damayanti (2015:41), secara umum sistem penyimpanan arsip terbagi menjadi 5, yaitu :

1. Sistem Abjad (alphabetical system)

Sistem penyimpanan arsip dengan menggunakan metode penyusunan secara abjad atau alfabet (menyusun nama dalam urutan nama-nama mulai dari A sampai Z). Sistem abjad lebih cocok digunakan terhadap arsip yang dasar penyusunannya dilakukan terhadap nama orang ataupun nama organisasi.

2. Sistem Perihal/Masalah/Subjek (subject system)

Disebut juga dengan sistem masalah merupakan sistem penyimpanan arsip yang didasarkan pada pokok masalah surat. Sebelum menerapkan sistem subjek, terlebih dahulu harus disusun pedomannya yang dijadikan sebagai dasar penataan arsip pada tempat penyimpanannya

3. Sistem Nomor (numerical system)

Sistem penataan arsip berdasarkan nomor-nomor kode tertentu yang ditetapkan untuk setiap arsip.

4. Sistem Tanggal atau Kronologis (chronological system)

Sistem kronologis adalah sistem penyimpanan yang didasarkan pada waktu surat diterima atau waktu dikirim ke luar. Sistem ini merupakan salah satu sistem penyimpanan arsip berdasarkan urutan tanggal, bulan dan tahun. Surat yang datang paling akhir ditempatkan di depan tanpa melihat masalah atau perihal

5. Sistem Wilayah (geographical system)

Sistem geografis adalah sistem penyimpanan dokumen yang berdasarkan kepada pengelompokkan menurut nama tempat. Sistem ini sering juga disebut sistem lokasi. Sistem geografis dapat dikelola menurut 3 tingkat, yaitu menurut nama negara, nama pembagian

wilayah administrasi negara, dan nama pembagian wilayah administrasi khusus.

2.4.2. Prosedur Penyimpanan Arsip

Menurut Amsyah (2017:63), “prosedur penyimpanan adalah langkah-langkah pekerjaan yang dilakukan sehubungan dengan akan disimpannya suatu warkat”.

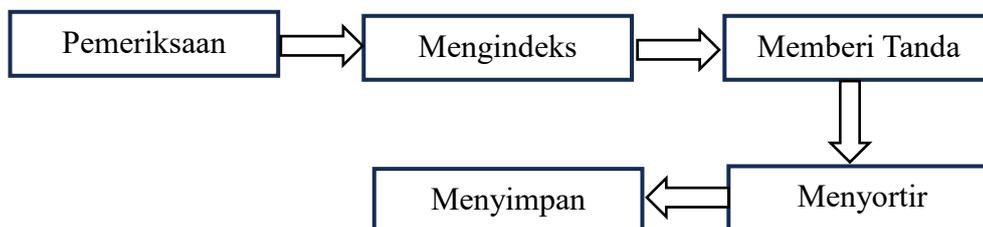
Ada dua macam prosedur penyimpanan arsip yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyimpanan Sementara (*file pending*)

Penyimpanan sementara yaitu dimana file yang digunakan untuk penyimpanan sementara sebelum suatu warkat selesai diproses.

2. Penyimpanan Tetap (*permanent file*)

Prosedur penyimpanan tetap dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Prosedur Penyimpanan Arsip

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

- a. Pemeriksaan, yaitu langkah persiapan menyimpan warkat dengan cara memeriksa setiap lembar warkat untuk memperoleh kepastian bahwa warkat-warkat bersangkutan memang sudah siap untuk disimpan.
- b. Mengindeks, yaitu pekerjaan menentukan pada nama apa atau subjek apa atau kata tangkap lainnya, setelah akan disimpan.
- c. Memberi tanda, yaitu dengan memberi tanda garis atau lingkaran dengan warna mencolok pada langkah pekerjaan mengindeks.
- d. Menyortir, yaitu mengelompokkan warkat-warkat untuk persiapan ke langkah terakhir yaitu penyimpanan.

- e. Menyimpan, yaitu langkah terakhir menempatkan dokumen sesuai dengan sistem penyimpanan dan peralatan yang dipergunakan.

2.5. Media Penyimpanan

Adapun media penyimpanan dari *Electronic Filling System* (EFS) ini menggunakan *website*. Pada bagian ini akan dijelaskan apa saja hal-hal yang berkaitan dengan *Electronic Filling System* (EFS) berbasis *website*.

2.5.1. Pengertian Sistem

Sugiarto dan Wahyono (2015:17) mengatakan bahwa, “sistem diartikan sebagai mekanisme yang saling berkaitan mengatur data dan informasi mulai dari pengumpulan, pemilihan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali, penyajian, pendistribusian, kepada para manajemen atau pengambilan keputusan”.

McLeod dalam Mahaseptiviana dkk, (2014:2) mengatakan bahwa sistem adalah “himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu.”

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu entitas terorganisir yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan, bertujuan untuk mengelola data dan informasi guna melakukan pemrosesan input dan menghasilkan output sesuai kebutuhan.

2.5.2. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Destiningrum & Adrian (2017) “sistem informasi dapat diartikan sebagai sebuah seperangkat komponen dalam instansi yang bertindak selaku proses agar terciptanya suatu laporan yang nantinya akan disajikan kepada pihak-pihak terkait”.

Menurut Prehanto (2020:21), “sistem Informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Sistem informasi terdiri dari data (input) dan menghasilkan

laporan (output) sehingga diterima oleh sistem lainnya serta kegiatan strategi dalam suatu organisasi dalam melakukan tindakan atau keputusan”.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi merupakan gabungan data yang saling mendukung, dirancang untuk menyelesaikan permasalahan atau mendukung pengambilan keputusan di suatu lembaga atau instansi.

2.5.3. Pengertian Aplikasi

Menurut Habibi dan Karnovi (2020:14), menyatakan bahwa “aplikasi adalah sebuah program siap pakai yang dipakai untuk menjalankan sejumlah perintah dari pengguna aplikasi itu sendiri. Dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut”.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan suatu program komputer yang dirancang untuk mendukung berbagai aktivitas manusia dalam menyelesaikan berbagai tugas spesifik.

2.5.4. Pengertian Website

Menurut Rerung (2018:1), “web adalah jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks dan grafik dan suara dan sumber daya animasi melalui hypertext transfer protokol”.

Dengan merinci pernyataan sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa web adalah suatu platform digital yang memuat miliaran dokumen atau halaman web, diakses melalui browser, memberikan pengguna kemampuan untuk menjelajahi informasi dan berinteraksi dengan konten secara luas.

2.5.5. Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut Putri (2022:3) Data adalah “fakta – fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu. Data didapatkan dari suatu kejadian yang benar – benar terjadi, misalnya dari transaksi penjualan, pembelian, dan 28 sebagainya”. Data

identik dengan bukti transaksi yang terjadi di suatu perusahaan seperti kwitansi, faktur, formulir dan lain – lain. Data yang telah diproses kemudian dapat menghasilkan informasi berupa laporan, seperti laporan keuangan, laporan penjualan, dan sebagainya.

Menurut Putri (2022:4) Basis data merupakan “kumpulan informasi yang ada selama periode waktu yang lama, seringkali bertahun-tahun”. Basis data merupakan hal yang sangat penting untuk semua bisnis. Basis data berada di belakang layar perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perusahaan menyimpan setiap data– data penting mereka ke dalam basis data. Kekuatan basis data berasal dari pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang dan diwujudkan dalam perangkat lunak khusus yang disebut sistem manajemen basis data, atau Database Management System (DBMS), atau disebut juga Sistem Basis Data.

2.6. Text Editor Pembuatan Website

2.6.1 Pengertian Visual Studio Code

Menurut Agustini dan Kurniawan (2019:115) Visual Studio Code adalah “kode editor sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan macOS. Ini termasuk dukungan untuk debugging, kontrol git yang tertanam dan GitHub, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, snippet, dan refactoringkode. Ini sangat dapat disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk mengubah tema, pintasan *keyboard*, preferensi, dan menginstal ekstensi yang menambah fungsionalitas tambahan”.

2.7. Web Server Pembuatan Website

2.7.1 Pengertian XAMPP

Menurut Nirsal, dkk (2020:33) XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP adalah “*tool* yang menyediakan paket perangkat lunak dalam

satu buah paket. Paket XAMPP sudah terdapat Apache (web server), MySQL (database), PHP (*server side scripting*), Perl, FTP server, PhpMyAdmin dan berbagai pustaka bantu lainnya”. Menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan melakukan konfigurasi web server Apache, PHP, dan MySQL secara manual.

2.7.2 Pengertian MySQL

Menurut Nirzal, dkk (2020:33) MySQL merupakan “singkatan dari *Structured Query Language*. SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database. MySQL merupakan sistem manajemen *database* yang bersifat relational. Artinya, data yang dikelola dalam *database* akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan jauh lebih cepat”.

Database adalah sebuah tempat penyimpanan yang besar dimana terdapat kumpulan data yang tidak hanya berisi data operasional tetapi juga deskripsi data. Seperti yang disampaikan oleh Connolly dan Begg (2015:63), bahwa *database* adalah kumpulan data yang saling terhubung secara logis dan deskripsi dari data tersebut, dirancang untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Dalam merancang *database*, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah efisiensi.

Menurut Enterprise, *Database* adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap database mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalain data yang ada didalamnya. Untuk menampung dan mengatur data yang begitu banyak, dapat menggunakan *Relational Database Management System* (RDMS). Hal ini disebut relation database karena semua data disimpan dalam tabel-tabel yang berbeda dan dihubungkan berdasarkan relasinya dengan menggunakan *primary key* dan *foreign key*. (2014:1)

Berikut ini istilah-istilah yang digunakan dalam database :

1. *Database*, merupakan sekumpulan table-tabel yang berisi data-data yang saling berkaitan.

2. *Table*, merupakan matriks berisi data. *Table* dalam *database* terlihat seperti spreadsheet sederhana.
3. Kolom, satu kolom (elemen data) mengandung data dengan satu jenis yang sama.
4. Baris, sebuah baris (masukan atau rekaman data) merupakan sekumpulan data yang berhubungan.
5. *Redundancy*, menyimpan data dua kali secara redundant untuk membuat sistem berjalan lebih cepat.
6. *Primary Key*, *key* yang bersipat unik. Sebuah nilai *key* tidak dapat digunakan dua kali dalam satu *table*.
7. *Foreign Key*, merupakan penghubung antara dua *table*.
8. *Compound Key*, disebut juga *composite key* merupakan *key* yang terdiri dari beberapa kolom.
9. Indeks, merupakan indeks dalam *database* yang menyerupai indeks pada buku.
10. Integritas referensial, digunakan untuk memastikan nilai *foreign* selalu mengacu pada suatu baris yang ada.

2.8. Bahasa Pemrograman

2.8.1 Pengertian HTML

Menurut Rerung (2018:18) HTML (*Hypertext Markup Language*) disebut “hypertext karena di dalam HTML sebuah teks biasa dapat berfungsi lain, kita dapat membuatnya menjadi link yang dapat berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya hanya dengan mengklik text tersebut. HTML adalah bahasa dasar pembuatan web. Disebut dasar karena dalam pembuatan web, jika hanya menggunakan HTML tampilan *web* akan kurang menarik. Terdapat banyak bahasa pemrograman *web* yang ditujukan untuk memanipulasi kode HTML, seperti JavaScript dan PHP”. Selanjutnya akan dijelaskan pada Tabel 2.1 tag dasar pada HTML

Tabel 2.1
Tag Dasar HTML

Tag	Kegunaan
<!DOCTYPE>	Mendefinisikan tipe dokumen
<html>	Mendefinisikan HTML dokumen
<head>	Mendefinisikan informasi dokumen
<title>	Mendefinisikan judul dokumen
<body>	Mendefinisikan <i>body</i> dokumen
<h1>to<h6>	Mendefinisikan <i>heading</i>
<p>	Mendefinisikan <i>paragraph</i>
 	Mendefinisikan baris

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

2.8.2 Pengertian PHP

Menurut Rerung (2018:156) PHP adalah singkatan dari *PHP* : *Hypertext Preprocesso* merupakan “bahasa pemrograman *web* bersifat *server side*, artinya bahasa berbentuk *script* yang disimpan dan dijalankan di komputer *server* (*web server*) sedangkan hasilnya yang dikirimkan ke komputer *client* (*web browser*) dalam bentuk *script* HTML (*Hypertext Markup Language*)”.

PHP bukanlah bahasa pemrograman yang wajib digunakan. Bisa saja membuat *website* hanya menggunakan HTML saja. *Web* yang dihasilkan dengan HTML dan CSS ini dikenal dengan *website* statis, dimana konten dan halaman web bersifat tetap. Sebagai perbandingan, *website* dinamis yang bisa dibuat menggunakan PHP adalah situs *web* yang bisa menyesuaikan tampilan konten tergantung situasi. *Website* dinamis juga bisa menyimpan data ke dalam *database*, membuat halaman yang berubah-ubah sesuai input dari *user*, memproses *form*. Untuk pembuatan *web*, kode PHP biasanya disisipkan kedalam dokumen HTML Dengan PHP halaman HTML menjadi lebih *powerful* karena PHP yang generate kode HTML secara dinamis. Karena

fitur inilah PHP disebut juga sebagai *Scripting Language* atau bahasa pemrograman script.

2.8.3 Pengertian CSS

Menurut Sari dan Suhendi (2020:31) CSS adalah “singkatan dari *Cascading Style Sheet* yaitu dokumen *web* yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai properti yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan”. Sebagian orang menganggap CSS bukan termasuk salah satu bahasa pemrograman karena memang strukturnya yang sederhana, hanya berupa kumpulan-kumpulan aturan yang mengatur *style element* HTML

2.8.4 Pengertian JavaScript

Menurut Mariko (2019:84) JavaScript adalah “bahasa pemrograman berbentuk kumpulan script yang berjalan pada suatu dokumen HTML, yang bersifat *client side programming language*”. Aplikasi *client* yang dimaksud merujuk kepada *web browser* seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox. Pemanfaatan JavaScript dalam menciptakan interaksi atau menambahkan fitur dinamis pada suatu situs *web* telah menjadi praktik umum. Meskipun mungkin memungkinkan untuk membuat halaman *web* tanpa menggunakan JavaScript, namun saat ini, hampir semua situs *web modern* mengintegrasikan JavaScript. Oleh karena itu, penguasaan JavaScript menjadi keterampilan yang penting bagi pengembang *web*. JavaScript merupakan salah satu dari tiga bahasa pemrograman yang esensial untuk dikuasai oleh pengembang *web*, bersama dengan HTML yang menentukan struktur konten dan CSS yang mengatur tampilan serta perilaku halaman *web*.

2.8.5 Pengertian Bootstrap

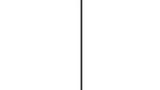
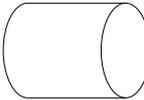
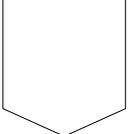
Menurut Anis, dkk (2022:310) bootstrap adalah “salah satu *framework* gabungan dari CSS dan JavaScript yang ditawarkan sebagai alternatif diantara *framework* lainnya”. *Framework* ini memiliki *class-class* CSS yang dapat dipergunakan atau dimodifikasi sesuai keperluan, sehingga tidak perlu membuat dari awal. Sehingga waktu

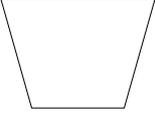
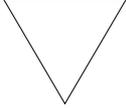
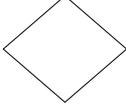
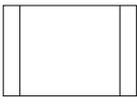
pengembangan *website* menjadi lebih singkat. *Framework* ini juga dibuat berdasarkan standar pengembangan antarmuka sehingga antarmuka yang dihasilkan akan dapat diterjemahkan dengan baik oleh berbagai *web browser*. Selain itu juga halaman *web* yang dihasilkan bersifat responsif mengikuti ukuran layar perangkat yang mengaksesnya.

2.9. Pengertian Flowchart

Menurut Alicia dkk (2022:9) "flowchart memiliki 5 jenis yang masing-masing jenis memiliki karakteristik dalam penggunaannya yang mana kelima jenis itu adalah *flowchart* dokumen, program, proses, sistem dan skematik". Berikut simbol-simbol yang biasa digunakan dalam *flowchart*, yaitu :

Tabel 2.1 *Flowchart* Simbol Arus

Simbol	Fungsi
	Simbol arus/ <i>flowline</i> berfungsi untuk menunjukkan jalannya arus suatu proses
	Simbol <i>communication link</i> berfungsi untuk transmisi data dari satu lokasi ke lokasi lain
	Simbol <i>database</i> digunakan untuk menyatakan proses pengambilan data dari <i>database</i>
	Simbol <i>offline connector</i> digunakan untuk menyatakan sambungan dari proses yang satu ke proses berikutnya di halaman yang berbeda

	<p>Simbol <i>manual</i> berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer.</p>
	<p>Simbol <i>process</i> berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer.</p>
	<p>Simbol <i>terminal/terminator</i> berfungsi untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program.</p>
	<p>Simbol <i>offline-storage</i> menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke dalam suatu media tertentu.</p>
	<p>Simbol <i>decision</i> berfungsi untuk kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban ya atau tidak.</p>
	<p>Simbol <i>input/output</i> berfungsi untuk menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung peralatan.</p>
	<p>Simbol <i>dokument</i> berfungsi untuk menyatakan bahwa input data berasal dari dokumen dalam bentuk fisik atau output yang perlu dicetak.</p>
	<p>Simbol <i>predefine proses</i> yang berfungsi untuk pelaksanaan suatu bagian (sub program) atau prosedur</p>
	<p>Simbol <i>display</i> berfungsi untuk menyatakan perangkat output yang digunakan</p>

Sumber: Alicia (2022:9)